

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data statistik, deskripsi, analisis, dan interpretasi data yang telah dilakukan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran pengantar akuntansi kelas X di SMK Negeri 40 Jakarta. Dengan demikian, dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa semakin tinggi keterampilan mengajar guru maka akan semakin tinggi pula minat belajar siswa. Begitu pun sebaliknya, semakin rendah keterampilan mengajar guru maka akan semakin rendah pula minat belajar siswa.

Indikator yang berpengaruh dalam variabel persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru adalah persepsi siswa tentang keterampilan mengadakan variasi. Kemudian untuk variabel minat belajar, indikator yang paling berpengaruh adalah perhatian.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian, yaitu:

Persepsi siswa tentang keterampilan mengadakan variasi merupakan indikator terbesar dalam persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru.

Itu artinya, ketika guru terus meningkatkan variasi untuk menyampaikan materi dalam proses pembelajaran, maka siswa akan semakin tertarik untuk mengikuti pembelajaran tersebut.

Indikator terendah dalam persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru adalah persepsi siswa tentang keterampilan menutup pelajaran. Hal ini terjadi karena guru tidak selalu memberikan review mengenai inti pelajaran atau membuat ringkasan diakhir pembelajaran, dan guru tidak selalu memberikan evaluasi dengan memberikan soal-soal latihan kepada siswa mengenai materi yang telah disampaikannya. Pengaruh dari hal tersebut adalah guru tidak dapat mengetahui sejauh mana siswa telah memahami materi yang telah disampaikannya. Ketika ada materi yang belum dipahami oleh siswa dan guru tidak mengetahui hal tersebut, maka dampaknya akan berpengaruh terhadap minat belajar siswa dan hasil belajar siswa nantinya, karena siswa akan mengalami kesulitan ketika menghadapi ujian atau ulangan.

Kemudian, perhatian merupakan indikator tertinggi dalam minat belajar siswa. Perhatian tersebut timbul karena adanya rasa senang yang timbul dari diri siswa untuk memperhatikan setiap materi yang disampaikan oleh guru, hal ini disebabkan karena guru dapat membuat suasana belajar menjadi lebih menarik. Dan rasa ketertarikan merupakan indikator terendah dalam minat belajar siswa. Rasa ketertarikan ini rendah terlihat dari kurangnya partisipasi aktif dalam pembelajaran. Siswa malas dan takut untuk mengutarakan pendapatnya ketika di dalam kelas, dan siswa juga merasa malu untuk

bertanya ketika ada materi yang belum dipahaminya. Hal ini mengakibatkan suasana belajar di kelas pun menjadi satu arah, karena siswa tidak ikut berperan aktif ketika pembelajaran berlangsung, siswa hanya mendengarkan materi yang disampaikan oleh guru.

C. Saran

1. Penelitian ini memberikan informasi bahwa persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru berpengaruh terhadap minat belajar siswa. Namun masih banyak faktor lain yang mempengaruhi minat belajar seperti fasilitas belajar di sekolah, dukungan keluarga, kesehatan peserta didik dan lainnya. Oleh karena itu, diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa selain yang diteliti dalam penelitian ini agar diperoleh gambaran yang lebih menyeluruh.
2. Bagi guru, diharapkan berupaya untuk lebih meningkatkan keterampilan-keterampilan dalam mengajarnya, khususnya keterampilan dalam menutup pelajaran. Guru diharapkan selalu memberikan review atau rangkuman mengenai materi yang telah disampaikan diakhir pembelajaran, dan juga memberikan soal-soal diakhir pembelajaran kepada siswa mengenai materi yang telah disampaikannya agar guru dapat mengukur sejauh mana siswa telah memahami materi yang telah disampaikannya tersebut. Dengan lebih meningkatkan keterampilan-keterampilan mengajar guru tersebut maka siswa akan semakin bersemangat untuk mengikuti aktivitas belajar, siswa akan lebih belajar dengan sungguh-sungguh, akan memperhatikan

pelajaran dengan baik, mudah memahami materi, dan akan lebih tertarik pada aktivitas belajar, sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

3. Bagi siswa, siswa yang memiliki tingkat minat belajar yang rendah sebaiknya lebih memikirkan manfaat dari proses pembelajaran tersebut untuk kehidupannya dimasa yang akan datang. Dengan belajar secara sungguh-sungguh maka siswa akan mendapatkan hasil belajar yang baik pula. Selain itu siswa juga harus meningkatkan keberaniannya untuk mengungkapkan pendapatnya ketika di dalam kelas, dan lebih meningkatkan keberanian untuk bertanya ketika ada materi yang belum dipahami. Kurangnya partisipasi aktif siswa ketika di dalam kelas membuat suasana belajar menjadi satu arah, oleh karena itu diharapkan siswa juga dapat meningkatkan partisipasi aktifnya ketika dalam proses pembelajaran, agar suasana pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.
4. Bagi orang tua, harus ditingkatkan lagi peran dan dukungannya dalam menumbuhkan minat belajar pada anak-anak mereka. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memberikan pujian dan penghargaan bagi anak jika anak mendapatkan nilai yang bagus, memberikan lingkungan belajar yang kondusif, memperhatikan kesehatan anak, dan memberikan dorongan serta motivasi ketika anak mulai malas untuk belajar.